

## ABSTRAK

PT. Murotech Indonesia memiliki tiga pemasok bahan baku *coil*. Dalam prosesnya pemasok bahan baku *coil* masih sering terjadi permasalahan dalam memenuhi kebutuhan bahan baku yaitu keterlambatan pengiriman tidak sesuai dengan *due date purchase order* (PO) yang telah disepakati, adanya kualitas bahan baku cacat yang dikirimkan oleh pemasok, dan saat ini PT. Murotech Indonesia belum memiliki rumusan kriteria yang tepat dalam penilaian kinerja pemasok, hanya berdasarkan penilaian pribadi atau perusahaan hanya mempertimbangkan kriteria harga. Sehingga pada penelitian ini penilaian kinerja pemasok dilakukan dengan pendekatan *vendor performance indicator* (VPI) yang digunakan untuk mengukur kinerja pemasok. Kemudian dilakukan pembobotan pada setiap kriteria dan indikator kinerja dengan menggunakan metode *analytic network process* (ANP). Terdapat 5 kriteria dan 10 sub kriteria yang dipilih sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk pemasok. Berdasarkan hasil pembobotan prioritas kriteria menunjukkan bahwa kriteria *quality* merupakan kriteria terpenting dengan bobot 0.408. Dan hasil bobot kinerja supplier, PT. Steel Center Indonesia memiliki nilai bobot paling tinggi yaitu 0.549. Pembobotan masing – masing kriteria dan sub kriteria berdasarkan penilaian dilakukan oleh responden dari beberapa departemen yang terlibat langsung dengan pemasok material *coil*.

**Kata Kunci :** penilaian kinerja pemasok, *vendor performance indicator*, *analytic network process* (ANP).



## **ABSTRACT**

*PT. Murotech Indonesia has three suppliers of coil raw materials. Raw materials coil still often has problems meeting the needs of raw materials, namely delays in delivery that are not following the due date purchase order (PO), the quality of defective raw materials sent by the supplier, and currently PT. Murotech Indonesia does not yet have the exact criteria for evaluating supplier performance, only based on personal assessments or the company only considers price criteria. So in this study, the supplier performance assessment is done using a vendor performance indicator (VPI) approach that is used to measure supplier performance. Then the weighting of each criterion and performance indicator is carried out using the analytic network process (ANP) method. There are 5 criteria and 10 sub-criteria selected according to the company's needs for suppliers. Based on the results of the priority weighting of the criteria, it showed that the quality criterion was the most important criterion with a weight of 0.408. performance weights supplier. PT. Steel Center Indonesia had the highest weight value of 0.549. The weighting of each criterion and sub-criteria was based on the assessment carried out by respondents from several departments that were directly involved with the coil.*

**Keywords :** *supplier performance assessment, vendor performance indicator, analytic network process (ANP).*

